



# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Aldi Pratama Tanjung

Yustina Triyani

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

## ABSTRACT

*The aim of this research is to determine the level of disclosure and the effect of several variables on social responsibility disclosure in the annual financial report, especially for manufactur companies which has listed in Indonesia Stock Exchange on 2009-2012. The damage of the environment as a impact of the company's activities becomes more dangerously for the environment so the companies have to pay attention to the financial aspects, social aspects and environmental aspects. The themes of social disclosure consists of the environment, energy, labor, product, and general community involvement.*

*The population of this research is manufactur companies listed in Indonesia Stock Exchange. Selection of the sample using judgment sampling method. Based on judgment sampling method, the sample size of this research are 100 companies (25 companies for four periods). To examine the effect between size (Size), leverage (LEV), management ownership (MAN), profitability (NPM) with social responsibility disclosure conducted with multiple linear regression analysis. The data was tested by the dummy variable approach, classic assumption test, F test, t test, and see the results of the coefficient determinant.*

*This research conducted at level significancy 5% indicating that data are able to be pooled, pass the classic assumptioan test. The value Sig. F is equal to 0.000 which is smaller than 0.05. P-value (sig. t) of size is 0.00 and leverage is 0.018 which is these values are smaller than 0.05. The P-value (sig. t) of management ownership is 0.514 and profitability is 0.335 which is greater than 0.05.*

*These results of this research indicate that only company size and leverage that have significant influence to social responsibility disclosure while management ownership and profitability does not have significant influence to social responsibility disclosure.*

**Key words : Corporate Social Responsibility Disclosure, Company Size, Leverage Ratio, Managerial Ownership, Profitability**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Beberapa tahun belakangan ini, pertumbuhan bisnis di Indonesia begitu pesat. Banyaknya pesaing-pesaing baru yang bermunculan menyebabkan banyak perusahaan membutuhkan modal yang lebih untuk melakukan aktivitas operasional perusahaan serta pengembangan usahanya. Di sisi lain, terdapat pihak-pihak yang mempunyai kelebihan dana dan menginginkan dana tersebut menghasilkan keuntungan. Maka, perusahaan harus menyiapkan informasi yang akurat dan relevan untuk diinformasikan dan disampaikan kepada investor agar tertarik untuk berinvestasi di perusahaannya. Informasi adalah seluruh data yang dikumpulkan dan telah diolah sesuai dengan kebutuhan si pemakai informasi untuk digunakan. Informasi yang dibutuhkan oleh investor atau calon investor merupakan informasi yang mencakup semua kebutuhan mendasar untuk menentukan pilihan perusahaan mana yang baik dan dapat memberikan keuntungan atas hasil investasinya tersebut.

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, dan merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku bersangkutan sebagai suatu bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada investor. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang digunakan oleh perusahaan untuk berkomunikasi kepada investor, kreditur dan pihak lain yang berkepentingan atas informasi tersebut. Selain berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban, laporan keuangan juga berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan oleh investor atau calon investor.

Sebelumnya, pelaporan akuntansi lebih banyak ditujukan sebagai alat pertanggungjawaban kepada pemilik modal (kaum kapitalis) sehingga menyebabkan orientasi lebih memihak kepada pemilik modal dan timbul pengeksploitasian atas sumber daya alam dan masyarakat secara tidak terkendali. Perusahaan sering mengabaikan pihak luar, dalam hal ini masyarakat sekitar dan sumber daya alam itu sendiri. Perusahaan bisa menghalalkan segala cara untuk bisa meraih keuntungan sebanyak-banyaknya sehingga sering terjadi bentrok kepentingan didalam internal perusahaan maupun antara perusahaan dengan pihak eksternal (Cut Munawwarah, Gusnadi dan Makhdalena, 2013:2). Akibatnya, pertanggungjawaban diperluas menjadi pertanggungjawaban kepada seluruh pemegang saham dan juga kepada seluruh lingkungan masyarakat sekitar yang menjadi dampak atas kegiatan perusahaan tersebut.

Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai salah satu tonggak penting dalam perjalanan perusahaan. Dengan CSR, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan perhatian terhadap lingkungan, kondisi tempat kerja, hubungan perusahaan dengan masyarakat dan juga dapat meningkatkan citra perusahaan. Konsep CSR sudah dikenal sejak tahun 1970-an, berjalan seiring dengan perkembangan konsep *stakeholders*. CSR juga merupakan kumpulan kebijakan dan praktik yang berhubungan dengan nilai-nilai, pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan masyarakat, lingkungan serta komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pembangunan yang berkelanjutan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang baik adalah memadukan empat prinsip Good Corporate

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Governance yang meliputi, fairness, transparency, accountability dan responsibility secara harmonis.

Meskipun CSR telah diatur oleh Undang-Undang No. 40 tahun 2007, CSR masih dipandang dapat mengganggu iklim investasi. Mereka yang kontra terhadap Undang-Undang CSR berpendapat bahwa *core business* perusahaan adalah mencari keuntungan. Tetapi standar akuntansi keuangan Indonesia tetap menyarankan perusahaan untuk mengungkapkan tanggung jawab akan masalah lingkungan dan sosial. Perusahaan dapat menyajikan laporan tambahan, seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah, khususnya bagi perusahaan yang memegang peranan penting faktor-faktor lingkungan hidup dalam kinerja perusahaan. Standar itu menjadi salah satu bentuk kepedulian perusahaan terhadap masalah-masalah sosial.

Penelitian mengenai luas pengungkapan sosial pada laporan tahunan perusahaan dan faktor-faktor yang memengaruhinya, merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Bagi perusahaan diduga menjalankan praktik akuntansi dan pelaporan atas aktivitas sosialnya diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan dari para *stakeholder*. Namun tidak semua perusahaan mengungkapkan aktivitas sosialnya. Adapun penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi luasnya pengungkapan sosial antara lain dengan variabel : ukuran perusahaan, rasio *leverage*, kepemilikan manajerial dan profitabilitas.

Ukuran perusahaan adalah skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain jumlah aktiva, jumlah tenaga kerja, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Sri Sulastini dalam Lisna Untari (2010:5) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan hanya terbagi menjadi 3, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small size*). Penentuan ukuran perusahaan tersebut didasarkan kepada total asset perusahaan. Pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial seringkali dikaitkan dengan teori keagenan. Penelitian Agus Purwanto (2011) menemukan pengaruh yang positif antara ukuran perusahaan dengan pengungkapan tanggungjawab sosial. Akan tetapi penelitian Roberts dalam Eddy Rismanda Sembiring (2005) tidak menemukan pengaruh antara ukuran perusahaan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial. Hasil penelitian dari Retno Anggraini (2006) juga belum menemukan cukup bukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan pengungkapan informasi sosial oleh perusahaan.

Ketergantungan perusahaan terhadap hutang dalam membiayai kegiatan operasinya tercermin dalam tingkat rasio *leverage*. Rasio *leverage* ini juga mencerminkan tingkat resiko keuangan perusahaan. Jensen dan Meckling dalam Retno Anggraini (2006), Teori keagenan memprediksi bahwa perusahaan dengan rasio *leverage* yang lebih tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi karena biaya keagenan perusahaan dengan struktur modal seperti itu lebih tinggi. Pendapat lain mengatakan bahwa semakin tinggi rasio *leverage*, mempunyai pengaruh negatif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Manajemen perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* tinggi cenderung mengurangi pengungkapan tanggungjawab sosial yang dibuatnya agar tidak menjadi sorotan pada *debtholders* (Eddy Rismanda Sembiring, 2005:387).

Teori keagenan menyatakan bahwa karena pemegang saham sangat beragam, maka mereka menyerahkan keputusan finansial dan keputusan lain kepada manajer perusahaan. Pemegang saham lebih memperhatikan tentang



penanganan atas risiko tertentu bagi perusahaan, sedangkan manajer akan menekankan kepada kepentingan sendiri yang terkadang sering bertentangan dengan para pemilik saham. konflik tersebut menimbulkan biaya keagenan. Untuk itu manajer memilih kebijakan keuangannya berupa kepemilikan saham untuk mengurangi biaya keagenan atas konflik tersebut (Santosa, 2011:40). Hasil penelitian dari Retno Anggraini (2006) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kebijakan pengungkapan informasi sosial oleh perusahaan. Berbeda dengan penelitian Retno Anggraini (2006), Said *et.al* dalam Ni Wayan Rustiarini (2010) tidak menemukan pengaruh antara kepemilikan manajerial dan luas pengungkapan CSR.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset, dan modal. Donovan dan Gibson dalam Eddy Rismanda Sembiring (2005) menyatakan bahwa berdasarkan teori legitimasi, salah satu argument dalam hubungan antar profitabilitas dan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial adalah ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi, perusahaan menganggap bahwa tidak perlu melaporkan hal-hal yang dapat mengganggu informasi tentang sukesnya keuangan perusahaan. Pendapat lain diungkapkan oleh Novrianto (2012) yang mengatakan semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka semakin besar pengungkapan informasi manajemen.

### Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penulis memiliki tujuan yang ingin dicapai dengan penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan pertanggungjawaban sosial dalam laporan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui apakah rasio *leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan pertanggungjawaban sosial dalam laporan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap pengungkapan pertanggungjawaban sosial dalam laporan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan pertanggungjawaban sosial dalam laporan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut, “Apakah ukuran perusahaan, rasio *leverage*, kepemilikan manajerial dan profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan pertanggungjawaban sosial dalam laporan tahunan pada perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



## Manfaat Penelitian

1. Bagi Penelitian Selanjutnya : Penulis berharap agar penelitian ini dapat menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya mengenai pengungkapan pertanggungjawaban sosial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Bagi Perusahaan : Penulis ingin memberikan wacana tentang pentingnya pengungkapan pertanggungjawaban sosial dalam laporan tahunan dan variabel-variabel yang memengaruhi pengungkapan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penulis berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengungkapkan pertanggungjawaban sosial mereka.

Bagi Investor : Penulis ingin memberi gambaran mengenai pengungkapan pertanggungjawaban sosial bagi investor maupun calon investor dalam membuat *decision making* untuk menanamkan modalnya.

## TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

Pengungkapan CSR dinyatakan dalam *Corporate Social Responsibility Index* dengan menggunakan (CSRI) dalam mengukur *variety* dari CSRI yang dilakukan dengan melihat pengungkapan CSR perusahaan dalam tujuh kategori yaitu: lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, lain-lain tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat, dan umum. Pendekatan ini pada dasarnya menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap item CSR, apabila item informasi yang ditetapkan diungkapkan dalam laporan tahunan maka diberi skor 1, dan jika item yang ditentukan tidak diungkapkan dalam laporan keuangan maka diberi skor 0. Selanjutnya, skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Struktur dan indikator kinerja CSR penelitian ini diambil dari penelitian Sembiring (2005) yang merupakan hasil modifikasi dari penelitian Hackston dan Milne yang mana sudah disesuaikan. Rumus perhitungan CSRI adalah :

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j} \times 100\%$$

Keterangan :

CSRI : *Corporate Social Responsibility Index* perusahaan j.

$n_j$  : jumlah item untuk perusahaan j,  $n_j \leq 78$

$\sum X_{ij}$  : 1 = jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan. Dengan demikian,  $0 \leq CSRI_j \leq 1$ .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Secara umum, perusahaan besar akan mengungkapkan informasi lebih banyak daripada perusahaan kecil (Luciana dan Ikka, 2007). Semakin besar perusahaan, semakin diperlukan pengungkapan yang ada. Karena biasanya perusahaan besar menjadi sorotan publik lebih dibandingkan dengan perusahaan kecil.

**H1 : ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur.**

## Rasio Leverage

Rasio *leverage* merupakan proporsi total hutang terhadap ekuitas pemegang saham. Belkaoui dan Karpik dalam Anggraini (2006) semakin tinggi tingkat *leverage* semakin besar kemungkinan perusahaan akan melanggar perjanjian kredit sehingga akan melaporkan laba sekarang yang lebih tinggi. Agar laba bisa tinggi, maka perusahaan harus mengurangi biaya-biaya termasuk biaya pengungkapan informasi sosial sehingga secara otomatis akan berkurang pengungkapannya.

**H2 : rasio leverage berpengaruh negatif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur.**

## Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Kepemilikan bisa memengaruhi laporan keuangan, karena manajer juga memiliki saham perusahaan. Jensen dan Meckling dalam Anggraini (2006) berpendapat konflik kepentingan antara manajer dengan pemilik menjadi semakin besar ketika kepemilikan manajerial terhadap perusahaan semakin kecil. Dalam hal ini manajer akan berusaha untuk memaksimalkan kepentingan dirinya dibandingkan kepentingan perusahaan. Semakin besar kepemilikan oleh manajemen, maka semakin tinggi pengungkapan atas aktivitas yang dilakukan

**H3 : kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur.**

## Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio laba setelah pajak terhadap pendapatan. Profitabilitas menggambarkan tingkat kinerja perusahaan. Profitabilitas merupakan faktor yang membuat manajemen menjadi bebas dan fleksibel untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosial kepada pemegang saham (Heinze, 1976 dalam Anggraini, 2006). Sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, semakin besar pengungkapan pertanggungjawaban sosial yang dilakukan perusahaan.

**H4 : profitabilitas berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## METODE PENELITIAN

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dengan pengamatan terhadap data sekunder. Data sekundernya adalah sebagai berikut:

1. Data yang berhubungan dengan sampel perusahaan diperoleh berdasarkan penggolongan yang terdapat pada *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* tahun 2013.
2. Data mengenai laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 dan 2012 untuk mengetahui total asset, rasio *leverage*, profitabilitas dan persentase kepemilikan saham manajemen.

### Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dengan metode *non-probability sampling*, yaitu metode *judgement sampling*, di mana sampel yang dijadikan obyek penelitian dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu :

1. Batasan Objek Penelitian  
Peneliti menggunakan industri manufaktur karena dilihat dari hubungannya dengan lingkungan sekitar, industri ini mempunyai pengaruh yang sangat besar sehingga menuntut pengungkapan sosial yang besar.
2. Rentang Waktu Penelitian  
Peneliti menggunakan perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempunyai laporan tahunan 2009-2012.
3. Ketersediaan Laporan Tahunan  
Peneliti Mengambil sampel dari perusahaan yang telah mengumpulkan laporan tahunan perusahaan 2009 sampai dengan 2012 ke BEI yang dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
4. Kelengkapan Data Laporan Tahunan  
Semua perusahaan yang diikutsertakan dalam penelitian ini harus memiliki data yang lengkap mengenai pengungkapan sosial, total asset, total kewajiban, total ekuitas, pendapatan, laba bersih, dan kepemilikan manajemen.

### Variabel Penelitian

#### 1. Ukuran Perusahaan

Ukuran suatu perusahaan dapat terlihat dari total asset, penjualan bersih jumlah tenaga kerja, dan lain-lain yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Variabel ini diukur dengan *log of total asset* dari setiap perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.







## ANALISIS DATA

### The Dummy Variable Approach

Karena dalam penelitian ini menggunakan tahun 2009, 2010, 2011 dan 2012, maka langkah awal yang dilakukan adalah melakukan *pooling* data. Hasil uji *pooling* ini memiliki nilai *sig* lebih besar dari 0.05, maka hal ini mengindikasikan bahwa data dapat di-*pooling* atau digabung untuk tahun 2009, 2010, 2011 dan 2012. Data hasil *pooling* bisa dilihat di lampiran 2A.

### Analisis Deskriptif

Hasil 100 observasi terhadap sampel menunjukkan pada variabel CSR bahwa semakin besar nilai CSR berarti perusahaan lebih banyak mengungkapkan item CSR. Nilai yang terkecil adalah sebesar 0.06 dan yang terbesar adalah 0.38. Hal ini menunjukkan bahwa paling sedikit item CSR yang diungkapkan oleh perusahaan adalah 6% yaitu pada perusahaan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS) dan yang paling banyak diungkapkan oleh perusahaan adalah 38% yaitu pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR). Hasil dapat dilihat Di Lampiran

### Uji Asumsi Klasik

Nama Pengujian	Kriteria	Hasil	Keterangan
Normalitas	$P\_Value > 0,05$	0,520	Lolos Uji Normalitas
Multikolinearitas	Tol > 0,1 VIF < 10	ya ya	Lolos Uji Multikolinearitas
Heteroskedasitas	Titik – titik menyebar	Ya	Lolos Uji Heteroskedasitas
Autokorelasi	Berada diantara batas atas (du) & (4-du)	DW 2,004	Lolos Uji Autokorelasi

Hasil pengujian ini telah memenuhi syarat asumsi klasik dimana data berdistribusi normal, tidak ditemukannya multikolinearitas dan tidak adanya autokorelasi serta tidak terjadi heteroskedasitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur

©

SIZE	Positif dan Sig < 0,05	,051	000	Sesuai dengan hipotesis
LEV	Negatif dan an Sig < 0,05	-, 002	,018	Sesuai dengan hipotesis
MAN	Positif dan Sig < 0,05	- ,175	,514	Tidak sesuai dengan hipotesis
NPM	Positif dan Sig < 0,05	- ,010	,335	Tidak sesuai dengan hipotesis
K. Determinasi	$0 \leq R^2 \leq 1$		0,314	31,4 % variasi CSR dijelaskan variabel penelitian

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat hasil koefisien regresi bernilai 0.051 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki arah hubungan yang positif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dengan signifikan 0.000 dimana nilai ini lebih kecil dari 0.05. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis penulis yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan tanggungjawab sosial pada perusahaan manufaktur.

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat hasil koefisien regresi (-0.002) menjelaskan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Pada penelitian ini menunjukkan hasil yang signifikan 0.018 dimana lebih besar dari nilai alpha 0.05 namun dengan arah koefisien yang negatif, sehingga penelitian ini menggambarkan bahwa rasio *leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap luas pengungkapan tanggungjawab sosial.. Hal ini berarti sesuai dengan hipotesis penulis yang menyatakan *leverage* berpengaruh negatif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur.

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat hasil koefisien regresi bernilai (-0.175) yang menyatakan bahwa kepemilikan saham oleh manajemen memiliki hubungan yang negatif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial. Hasil penelitian pada variabel kepemilikan saham oleh manajemen (man) memiliki nilai signifikan 0.514 yang berarti tidak signifikan pada level 0.05 dengan arah negatif. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis penulis yang menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan tanggungjawab sosial pada perusahaan manufaktur. Hal ini mungkin disebabkan karena secara keseluruhan kepemilikan saham oleh manajemen sangat rendah sehingga manajemen masih memprioritaskan kepentingannya sendiri daripada kepentingan perusahaan dengan mengungkapkan laporan tanggung jawab sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





2. Terdapat unsur subjektifitas dalam menentukan indeks pengungkapan CSR. Hal ini dikarenakan belum adanya ketentuan baku dari standar pelaporan keuangan oleh pemerintah.
3. Mungkin terdapat kesalahan dari peneliti (*human error*) dalam penelitian sehingga memungkinkan terjadi perbedaan menghitung *Corporate Social Responsibility Index* dengan penelitian lain.

### Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan, dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian selanjutnya :

- a. Disarankan untuk menggunakan GRI G3/G4 *Guidelines* atau dari lembaga lain yang dapat diperoleh dari website [www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org) sebagai indikator pengungkapan CSR yang terdiri dari enam kategori yakni: ekonomi, lingkungan, ketenagakerjaan, hak asasi manusia, kemasyarakatan, dan tanggung jawab produk.
- b. Memperluas periode pengamatan agar dapat lebih menggambarkan kondisi pengungkapan CSR di Indonesia.
- c. Penelitian lain sebaiknya mempergunakan variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini, misalnya : umur perusahaan, tipe perusahaan, ukuran dewan komisaris dan lain-lain.
- d. Penelitian ini menggunakan total CSRI sebagai dasar untuk perhitungan, disarankan penelitian selanjutnya menggunakan proporsi dari setiap tema dalam pengungkapan pertanggungjawaban sosial perusahaan.

2. Bagi Perusahaan.

Bagi perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia khususnya manufaktur *yang go public*, sebaiknya mengungkapkan lebih banyak lagi informasi sosial karena pengungkapan informasi sosial merupakan suatu pertanggungjawaban perusahaan kepada *stakeholder*.



DAFTAR PUSTAKA

- Am 2013, *Laporan Keuangan & Tahunan*, Sumber : <http://www.idx.co.id/id/id/beranda/perusahaantercatat/laporankeuangandantahunan.aspx> (Diakses Juni 2013).
- Adm 2013, *Sustaibility Reporting Guidelines*, Sumber : <http://www.globalreporting.org/resourcelibrary/G3.1-Guidelines-Incl-Technical-Protocol.pdf> (Diakses Agustus 2013).
- Amilia, Luciana S, dan Ikka R., 2007, "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEJ", *Proceeding Seminar Nasional*, Juni .
- Anggini, Fr. Reni. Retno 2006, "Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial Dalam Laporan Keuangan Tahunan (Study Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta) ", Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang.
- Binsar H Simanjuntak, & Lusy Wisiastuti, 2004, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol. 7 No. 3.
- Christian 2012, Skripsi : *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Oleh Perusahaan Real Estate Di BEI Tahun 2009-2010*, IBII (Tidak Dipublikasikan)
- Cooper, Donald R. Dan Pamela S. (2008), *Bussiness Research Method*, Edisi 10, New York:McGraw Hill.
- Firi, Diana 2012, Skripsi : *Pengaruh Karakteristik Good Corporate Governance Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Laporan Tahunan Perusahaan High Profile Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2010*, IBII (Tidak Dipublikasikan)
- Ghozali, mam 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 2*, Edisi Ke-7, Buku I, Semarang : Penerbit Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kartini, Dwi 2013, *Corporate Social Responsibility Transformasi Konsep sustainability Management dan Implemnetasi di Indonesia*, Edisi Ke-2, Buku I, Bandung : Penerbit Refika Aditama.
- Karyo, Edison S. 2013, *Perusahaan Manufaktur Di BEI*, sumber : <http://www.sahamok.com/perusahaan-manufaktur-di-bei/> ( Diakses September 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mengemukakan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kristi, Agatha Aprinda, 2012, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Publik Di Indonesia", Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Vol 1 (1):2-18, Jawa Timur.

Munawwarah C, Gusnardi, Makhdalena, 2013 "Pengaruh Ukuran dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*", *Economic Education* 1(1): 6-7, Riau.

Novrianti, 2012, " Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Informasi Sosial Pada Perusahaan Manufaktur di BEI" Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol 1 (1)

Perwanto, Agus, 2011, "Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap *Corporate Social Responsibility*", Jurnal Akuntansi & Auditing Volume 8/No. 1/November 2011: 1-94.

Restiarini, Ni Wayan, 2010. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Pada Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*", Denpasar.

Santosa P, 2011, "Studi Interdependensi Antara Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Harta dan Deviden Perusahaan Dalam Pengujian Teori Keagenan ", Forum Akademika STIE Wijaya Mulya Hal 40-51, Surakarta.

Sembiring Eddy Rismanda 2005, "Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial : Study Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta", SNA VII, Solo.

Sirepu, Andre C. & Hasan S. Siregar, 2009, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial Dalam Laporan Tahunan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta", Sumatera Utara.

Suharto, Edi 2010, *CSR dan COMDEV Investasi Kreatif Perusahaan di Era Globalisasi*, Edisi Ke-1, Buku I, Bandung : Penerbit ALFABETA cv

Swardjono 2010, *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*, Edisi Ke-3, Buku I, Yogyakarta : Penerbit BPFE-YOGYAKARTA

Utari, Lisna, 2010, "Effect On Company Characteristics *Corporate Social Responsibility Disclosures In Corporate Annual Report Of Consumption Listed In Indonesia Stock Exchange*" <http://www.gunadarma.ac.id> , Jakarta.

Waryanto 2010, Skripsi: *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility Di Indonesia*, Universitas Diponegoro

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.